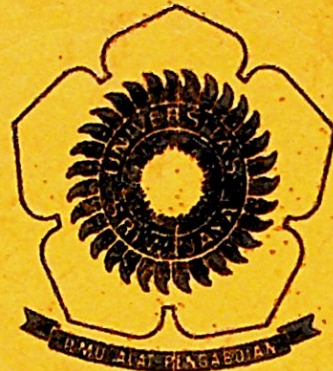


**ANALISIS KETERKAITAN STRATEGI HARGA DAN TINGKAT  
KEUNTUNGAN INDUSTRI TENUN SONGKET DI KOTA  
PALEMBANG**



**Skripsi Oleh:**

**MUTIARA BUDI AZHAR  
01081002037  
EKONOMI PEMBANGUNAN**

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi***

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**2013**

3  
378.4307  
Mut  
a  
2013  
c.13095

**ANALISIS KETERKAITAN STRATEGI HARGA DAN TINGKAT  
KEUNTUNGAN INDUSTRI TENUN SONGKET DI KOTA  
PALEMBANG**



**Skripsi Oleh:**

**MUTIARA BUDI AZHAR  
01081002037  
EKONOMI PEMBANGUNAN**

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi***

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**2013**

**ANALISIS KETERKAITAN STRATEGI HARGA DAN TINGKAT  
KEUNTUNGAN INDUSTRI TENUN SONGKET DI KOTA  
PALEMBANG**



**Skripsi Oleh:**

**MUTIARA BUDI AZHAR  
01081002037  
EKONOMI PEMBANGUNAN**

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi***

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS KETERKAITAN STRATEGI HARGA DAN TINGKAT  
KEUNTUNGAN INDUSTRI TENUN SONGKET

DI KOTA PALEMBANG

Disusun oleh:

Nama : MUTIARA BUDI AZHAR  
NIM : 01081002037  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen pembimbing

Tanggal: 10 Desember 2012

Ketua



Prof. Dr. Taufik Marwa, M.Si  
196812241993031002

Tanggal: 10 Desember 2012

Anggota



Drs. Muhammad Teguh S.E, M.Si  
195212121981021001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**ANALISIS KETERKAITAN STRATEGI HARGA DAN TINGKAT**  
**KEUNTUNGAN INDUSTRI TENUN SONGKET DI**  
**KOTA PALEMBANG**

Disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Mutiara Budi Azhar  
NIM : 01081002037  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 Desember 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 27 Desember 2012

Ketua



Prof. Dr. Taufiq, M.Si  
196812241993031002

Anggota



Drs. M. Teguh, SE, M.Si  
196108082089031003

Anggota



Dr. Suhel, SE, M.Si  
196610141992031003

Mengetahui  
Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, SE, M.Si  
196805181993031003

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Mutiara Budi Azhar  
NIM : 01081002037  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Industri  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

**ANALISIS KETERKAITAN STRATEGI HARGA DAN TINGKAT KEUNTUNGAN  
INDUSTRI TENUN SONGKET DI KOTA PALEMBANG**

Pembimbing :

Ketua : Prof. Dr. Taufiq, M.Si

Anggota : Drs. M. Teguh, M.Si

Tanggal Ujian : 27 Desember 2012

Adalah benar karya hasil Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 3 Januari 2013

Pembuat Pernyataan,



Mutiara Budi Azhar  
NIM. 01081002037

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul ANALISIS KETERKAITAN STRATEGI HARGA DAN TINGKAT KEUNTUNGAN INDUSTRI TENUN SONGKET DI KOTA PALEMBANG. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Keterkaitan dan Strategi Harga dan Tingkat Keuntungan Industri Tenun Songket di Kota Palembang. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah mebantukan memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Inderalaya, 2 Januari 2013

Mutiara Budi Azhar

## ABSTRAK

### ANALISIS KETERKAITAN STRATEGI HARGA DAN TINGKAT KEUNTUNGAN INDUSTRI TENUN SONGKET DI KOTA PALEMBANG

Oleh:

**Mutiara Budi Azhar**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Keterkaitan *Strategi Harga* dan *Tingkat Keuntungan Industri Tenun Songket* di Kota Palembang. Teknik Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif kuantitatif dan tabulasi silang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Kepemimpinan Harga dan Diskriminasi Harga memiliki keterkaitan pengaruh positif terhadap Tingkat Keuntungan Produsen Tenun Songket di Kota Palembang.

**Kata Kunci:** *Strategi Harga, Tingkat Keuntungan dan Industri Tenun Songket.*



## ABSTRACT

### AN ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN PRICE STRATEGY AND PROFIT MARGIN OF THE SONGKET WEAVING INDUSTRY IN PALEMBANG

By:

**Mutiara Budi Azhar; Prof. Dr. Taufiq, SE, M.Si; Drs.M. Teguh, SE, M.Si**

The objectives of study were to find out the relationship between the price strategy and profit margin of the Songket weaving industry in Palembang. Descriptive quantitative and cross tabulation were used to analyze the data. It was found that the price leadership strategy and price discrimination had positive effect of the Songket weaving producers in Palembang.

***Keywords: Price Strategy, Profit Margin and Songket Weaving Industry***

## RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Mutiara Budi Azhar  
Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/ 18 Agustus  
1990

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah (Orangtua) : Jl. Guru Harun Lr.Puncak Permai II Kel.  
Tanah Mas Kec.Talang Kelapa Kab.Banyuasin

Alamat Email : mutionfire@yahoo.co.id

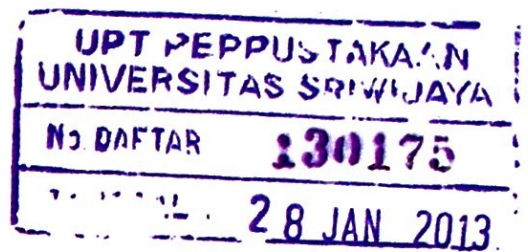
### Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD Negeri 1 Sukajadi  
SMP : SMP Negeri 51 Palembang  
SMA : SMA Negeri 13 Palembang

Pendidikan Non Formal : Lembaga Bahasa Bukit Besar Palembang  
Brothehood English Course  
Kursus Komputer (Palcomtech)

Pengalaman Organisasi : PRAMUKA SMP Negeri 51 Palembang  
LKS SMAN 13 Palembang  
ROHIS SMAN 13 Palembang

Penghargaan Prestasi : Enumerator Survei Harga Kebutuhan Pokok  
Bank Indonesia Periode Januari-Maret 2012



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)</b> .....	ii
<b>ABSTRACT (BAHASA INGGRIS)</b> .....	iii
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1. Landasan Teori .....	10
2.1.1 Kosep Industri.....	10
2.1.2 Teori Organisasi Industri .....	11
2.1.3 Teori Prilaku Industri.....	12
2.1.3.1 Teori Harga Pasar .....	12
2.1.3.2 Teori Ketegaran Harga.....	13
2.1.3.3 Teori Harga Batas.....	13
2.1.3.4 Adminstered Price.....	15
2.1.3.5 Biaya-Biaya Transaksi.....	15
2.1.3.6 Harga Predator.....	16
2.1.4.1 Teori Strategi Kepemimpinan Harga .....	18
2.1.4.2 Teori Strategi Diskriminasi Harga .....	20

2.1.5 Teori Keuntungan.....	24
2.1.6 Teori Biaya Produksi.....	25
2.2 Penelitian Sebelumnya .....	28
2.3 Kerangka Pemikiran.....	32
<b>III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	33
3.2 Data .....	33
3.3 Metode Penentuan Sampel.....	34
3.4 Teknik Analisis Data.....	35
3.4.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif.....	34
3.4.2 Analisis Tabulasi Silang .....	34
3.7 Batasan Variabel .....	37
<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	38
4.1.1 Gambaran Umum Industri Tenun Songket .....	38
4.1.2 Biaya Produksi dan Cara Penjualan Songket .....	52
4.2 Pembahasan.....	57
4.2.1 Strategi Harga Produsen Tenun Songket Palembang.....	57
4.2.2 Strategi Harga Jual Tunggal dan Diskriminasi Harga.....	61
4.2.3 Penetapan Harga pada Industri Tenun Songket .....	63
4.2.4 Persaingan Usaha Kerajinan Tenun Songket di Kota Palembang..	64
4.2.5 Keuntungan Pada Industri Tenun Songket.....	66
4.2.6 Hubungan Antara Strategi Harga dan Tingkat Keuntungan .....	69
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>74</b>
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA .....	76
DAFTAR LAMPIRAN .....	79

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Nilai PDB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009-2011 dan Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan 2011 .....	3
Tabel 1.2.Data Perkembangan Industri Formal (2009 -2011) .....	5
Tabel 4.1 .Jumlah dan Persentase Produsen Tenun Songket Menurut Alasan .....	41
Tabel 4.2.Jumlah dan Persentase proidusen Tenun Songket Menurut Tahun Awal Usaha.....	42
Tabel 4.3.Jumlah dan Persentase Produsen Tenun Songket Menurut Tingkat Pendidikan .....	43
Tabel 4.4.Tingkat Pendidikan Pekerja Tenun Songket.....	44
Tabel 4.5.Jumlah dan Persentase Produsen Tenun Songket Menurut Pembagian Jam Kerja.....	45
Tabel 4.6.Upah Tenaga Kerja Kerajinan Tenun Songket.....	46
Tabel 4.7.Jumlah Kebutuhan Bahan Untuk Produksi Satu Stel Songket .....	48
Tabel 4.8.Waktu Yang Diperlukan Untuk Membuat Kain Songket.....	51
Tabel 4.9.Waktu Yang Diperlukan Untuk Membuat Selendang Songket.....	51
Tabel 4.10.Biaya Variabel Rata-Rata Per Responden.....	53
Tabel 4.11.Harga dan Jumlah Peralatan Produsen Tenun Songket.....	55
Tabel 4.12.Kisaran Harga Songket Yang Ditetapkan Oleh Produsen.....	59
Tabel 4.13.Strategi Harga Produsen Tenun Songket .....	60
Tabel 4.14.Diskriminasi Harga Oleh Produsen Tenun Songket .....	62
Tabel 4.15.Biaya Rata-Rata dan Harga Songket.....	64
Tabel 4.16.Persentase Keuntungan Produsen Tenun Songket .....	68
Tabel 4.17.Profit Produsen Menurut Kelas .....	68
Tabel 4.18.Hubungan Strategi Kepemimpinan Harga dan Tingkat Keuntungan Produsen Tenun Songket.....	70

Tabel.4.19.Hubungan Strategi Diskriminasi Harga dan Tingkat Keuntungan Produsen Tenun Songket.....	72
---	----

## DAFTAR GAMBAR

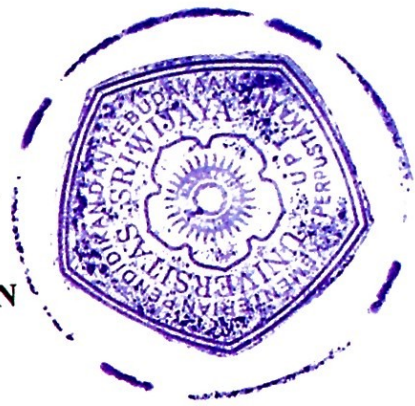
	Halaman
Gambar 2.1 Model Organisasi Industri.....	11
Gambar 2.2 Kurva Permintaan Patah.....	14
Gambar 2.3 Strategi Diskriminasi Harga Derajat Pertama.....	22
Gambar 2.4 Strategi Diskriminasi Harga Derajat Ketiga .....	24
Gambar 2.5 Kerangka Pikir.....	32
Gambar 4.1 Proses Pembuatan Songket.....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Nama Usaha Kerajinan Tenun Songket Di Kota Palembang .....	79
Lampiran 2 Harga Kuantitas dan Penerimaan Industri Tenun Songket.....	80
Lampiran 3 Daftar Harga Kain Songket .....	81
Lampiran 4 Biaya Total dan Profit Kerajinan Tenun Songket.....	82
Lampiran 5 Accounting Profit Kerajina Tenun Songket .....	83
Lampiran 6 Economic Profit Kerajinan Tenun Songket.....	84
Lampiran 7 Biaya Pembuatan kain Songket .....	85

# BAB I PENDAHULUAN



## 1.1 Latar Belakang

Ekonomi industri ialah studi teoritik dan empirik tentang bagaimana struktur pasar dan tingkah laku penjual pembeli mempengaruhi kinerja dan kesejahteraan ekonomi. Istilah industri juga memiliki dua arti, secara mikro industri adalah perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang homogen atau barang-barang yang memiliki sifat saling pengganti sangat erat. Secara makro industri adalah kegiatan ekonomi yang menciptakan nilai tambah. Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa industri adalah salah satu sektor ekonomi yang didalamnya terdapat kegiatan produktif. (Hasibuan,1993:12)

Industri Kecil menurut UU RI No.20 tahun 2008 adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang per orang atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil jualan tahunan lebih dari Rp.300.000 ( tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah).

Industri dibagi kedalam tiga jenis yaitu industri primer, industri sekunder dan tersier. Industri primer adalah perusahaan-perusahaan yang mengolah kekayaan alam dan mengeksploitasi faktor-faktor produksi yang disediakan oleh alam. Pertambangan, barang pertanian, hasil hutan dan perikanan adalah kegiatan-kegiatan yang tergolong yang tergolong industri ini. Industri sekunder meliputi perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang industri seperti sepatu, baju, mobil, dan sebagainya, mendirikan perumahan dan bangunan, menyediakan air, listrik dan gas sedangkan industri tersier adalah industri yang meliputi jasa-jasa seperti perusahaan yang menyediakan pengangkutan, menjalankan perdagangan, memberi pinjaman (badan-badan keuangan) dan menyewakan bangunan (rumah dan pertokoan) .(Sukirno,1994:38-39)

Semakin tinggi nilai tambah, efisiensi dan produktivitas yang dihasilkan oleh suatu industri maka semakin baik kinerja industri tersebut dan semakin tinggi pula kontribusi yang diberikan suatu industri terhadap pertumbuhan ekonomi. Di era globalisasi dan perdagangan bebas saat ini, industri sekunder atau manufaktur merupakan industri unggulan yang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian, industri ini selain menghasilkan nilai tambah yang lebih tinggi juga mampu menyerap tenaga kerja yang banyak.

**Tabel I**  
**Nilai PDB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009-2011**  
**Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan Tahun 2011**

no	Lapangan Usaha	Atas dasar harga Berlaku (Triliun Rupiah)			Atas dasar harga konstan 2000 (Triliun Rupiah)			Laju pertumbuhan 2011	Sumber pertumbuhan 2011
		2000	2010	2011	2009	2010	2011	(persen)	(persen)
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pertanian, Peternakan, dan Perikanan	857,2	985,4	1093,5	295,9	304,7	313,7	3	0,4
2	Pertambangan, dan Penggalian	592,1	718,1	886,3	180,2	186,6	189,2	1,4	0,1
3	Industri Pengolahan	1477,5	1595,8	1803,5	570,1	597,1	634,2	6,2	1,6
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	46,7	49,1	55,7	17,1	18,1	18,9	4,8	0,1
5	Konstruksi	555,2	660,9	756,7	140,3	150	160,1	6,7	0,4
6	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	744,5	882,5	1022,1	368,5	400,5	437,2	9,2	1,6
7	Pengangkutan dan Komunikasi	353,7	423,2	491,2	192,2	218	241,3	10,7	1
8	Keuangan Real Estat dan Jasa Perusahaan	405,2	466,6	535	209,2	221	236,1	6,8	0,7
9	Jasa-jasa	574,1	654,7	783,3	205,4	217,8	231,5	6,7	0,6
	Produk Domestik Bruto (PDB)	5606,2	6436,3	7427,1	2178,9	2313,8	2463,2	6,5	6,5
	PDB tanpa migas	5141,4	5936,2	6794,4	2036,7	2171	2321,6	6,9	-

*(Sumber :BPS.PDRB Kota Palembang dalam Angka 2011)*

Selama tahun 2011, semua sektor ekonomi mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Sektor Pengangkutan dan Komunikasi yang mencapai 10,7 persen, diikuti oleh Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran 9,2 persen, Sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan 6,8 persen, Sektor Jasa-Jasa dan Sektor Konstruksi masing-masing 6,7 persen, Sektor Industri Pengolahan 6,2 persen, Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih 4,8 persen, Sektor Pertanian 3,0

persen, dan Sektor Pertambangan dan Penggalian 1,4 persen. Pertumbuhan PDB tanpa migas pada tahun 2011 mencapai 6,9 persen yang berarti lebih tinggi dari pertumbuhan PDB secara keseluruhan yang besarnya 6,5 persen.

Sektor Industri Pengolahan dan Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran yang mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 6,2 persen dan 9,2 persen memberikan sumbangan terhadap sumber pertumbuhan terbesar terhadap total pertumbuhan PDB yaitu masing-masing sebesar 1,6 persen. Selanjutnya diikuti oleh Sektor Pengangkutan dan Komunikasi yang memberikan peranan sebesar 1,0 persen (lihat Tabel 1).

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa industri pengolahan merupakan industri potensial dan strategis kedepannya, karena mampu memberikan sumbangan sumber pertumbuhan terbesar terhadap total pertumbuhan PDRB. Usaha kecil (Industri kecil) di kota Palembang beraneka ragam bentuknya antara lain industri pempek, kerupuk kemplang, ukiran kayu khas, kain songket, kain tanjung, dan lain sebagainya. Usaha kecil di kota Palembang termasuk dalam kategori industri rumah tangga. Salah satu jenis industri kecil rumah tangga yang merupakan komoditi andalan Sumatera Selatan adalah industri tenun kain songket khas Palembang, jenis ini terus dikembangkan dan dibina oleh Kanwil Disperindag Sumatera Selatan karena termasuk salah satu kelompok industri kecil seni tradisional yang perlu dilestarikan dan dikembangkan (Disperindagkop Kota Palembang, Rekapitulasi Industri Formal, 2011)

**Tabel 1.2**  
**Data Perkembangan Industri Formal (2009-2011)**

No	Jenis Industri	UNIT USAHA			TENAGA KERJA			INVESTASI		
		2009	2010	2011	2009	2010	2011	2009	2010	2011
1	Pangan	483	489	496	3.631	3.683	3.745	10.348.925	10.762.875	11.644.000
2	Sandang Kulit	314	328	341	3.610	3.711	3.825	10.504.463	11.838.038	12.644.748
3	Kimia dan Bahan Bangunan	605	612	617	4.650	4.696	4.728	19.477.781	20.091.431	20.611.321
4	Logam dan Jasa	580	582	586	3.369	3.380	3.403	14.849.128	14.916.318	15.342.718
5	Kerajinan Umum	142	142	142	1.196	1.196	1.196	1.254.749	1.254.749	1.254.749
<b>TOTAL</b>		<b>2.124</b>	<b>2.153</b>	<b>2.182</b>	<b>16.456</b>	<b>16.666</b>	<b>16.897</b>	<b>56.435.046</b>	<b>58.863.411</b>	<b>61.497.536</b>

*(Sumber Disperindagkop kota Palembang, Rekapitulasi Industri Formal Tahun 2011)*

Industri yang bertipe padat karya yang memiliki potensi besar salah satunya adalah industri TPT (tekstil dan produk tekstil), yang termasuk di dalamnya industri garmen dan sepatu, berperan penting dalam menyerap tenaga kerja dan berkontribusi terhadap ekspor nonmigas. Industri TPT (tekstil dan produk tekstil) merupakan industri yang tak bisa diabaikan peranannya. Setidaknya ada sekitar 98.000 unit usaha kecil dan menengah (UKM) yang menekuni industri TPT. Data menunjukkan, UKM-TPT ini mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 490.000 dengan nilai produksi 14,7 trilyun dan ekspor US\$ 900 juta. Industri skala besar yang menggeluti bisnis ini umumnya padat karya dan mengandalkan tenaga kerja

yang murah. Total penyerapan tenaga kerja industri TPT diperkirakan mencapai 3,2 juta. Tak berlebihan bila ada yang menyebut industri ini sebagai primadona ekspor nonmigas dan penyedia lapangan kerja Indonesia (<http://website.mudrajad.com/journals.>)

Salah satu industri kecil yang merupakan peluang potensi ekonomi, seni dan pariwisata yang diharapkan berkembang pada masa yang akan datang adalah industri kerajinan antara lain industri kerajinan tenun songket, industri ini termasuk industri padat karya yang menghasilkan barang TPT (tekstil dan produk tekstil) yang diharapkan mampu menyerap tenaga kerja yang banyak dan dapat menjadi sumber penghasilan bagi pelaku usaha ini disamping itu juga industri tenun songket Palembang diharapkan dapat menjadi komoditas andalan asli Palembang yang dapat memperkenalkan kebudayaan Palembang di pasar nasional maupun internasional dan dapat menjadi penyumbang devisa bagi negara.

Dua langkah strategis yang bisa diusulkan untuk pengembangan sektor UKM, yaitu *demand pull strategy* dan *supply push strategy*. *Demand pull strategy* mencakup strategi perkuatan sisi permintaan, yang bisa dilakukan dengan perbaikan iklim bisnis, fasilitasi mendapatkan HAKI (paten), fasilitasi pemasaran domestik dan luar negeri, dan menyediakan peluang pasar. Langkah strategis lainnya adalah *supply push strategy* yang mencakup strategi pendorong sisi penawaran. Ini bisa dilakukan dengan ketersediaan bahan baku, dukungan permodalan, bantuan teknologi/ mesin/alat, dan peningkatan kemampuan SDM. (<http://website.mudrajad.com/journals.>)

Komponen-komponen yang menentukan besarnya harga suatu barang adalah harga pokok ditambah bahan pembantu dan biaya lain-lain yang dikeluarkan untuk mendukung kegiatan produksi dari bahan mentah menjadi barang jadi (Kotler,1996:10). Industri kerajinan tenun songket Palembang masih sangat tergantung dari bahan baku impor, buruknya kualitas atau bahkan tidak tersedianya bahan baku didalam negeri disinyalir menjadi pertimbangan produsen untuk mengimpor bahan baku kain songket. Hal ini tentunya akan mempengaruhi produktivitas dan harga jual kain songket karena fluktuasi mata uang dollar terhadap rupiah. Semakin tinggi harga bahan baku yang diimpor maka semakin mahal harga kain songket.

Dalam memaksimalkan keuntungannya pelaku usaha melakukan strategi-strategi bisnis, salah satunya strategi harga. Penentuan tingkat harga output dapat menentukan tingkat keuntungan yang diperoleh. Semakin besar kekuatan produsen untuk menentukan harga, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang akan diperoleh.

Strategi harga yang dilakukan pengusaha industri industri tenun songket mempunyai hubungan dengan tingkat keuntungan pengusaha industri kerajinan tenun songket , karena apabila ada satu tindakan atau keputusan yang diambil oleh industri kecil maka sangat berpengaruh pada tingkat keuntungan pengusaha tenun songket, hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian berjudul “Keterkaitan strategi harga dan tingkat keuntungan Industri kerajinan tenun songket di kota Palembang”



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu

- 1) Bagaimanakah strategi harga yang dilakukan pengusaha industri tenun songket ?
- 2) Bagaimanakah tingkat keuntungan yang diperoleh pengusaha industri kerajinan tenun songket di kota Palembang.?
- 3) Bagaimanakah hubungan strategi kepemimpinan harga dan tingkat keuntungan yang diperoleh pengusaha industri tenun songket di kota Palembang?
- 4) Bagaimanakah hubungan strategi diskriminasi harga dan tingkat keuntungan yang diperoleh pengusaha industri tenun songket di kota Palembang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Bertolak pada permasalahan yang tercantum, maka tujuan penelitian ini yaitu

- 1) Mengetahui dan menganalisa strategi harga yang dilakukan pengusaha industri tenun songket.
- 2) Mengetahui dan menganalisa tingkat keuntungan yang diperoleh pengusaha industri kerajinan tenun songket di kota Palembang.
- 3) Mengetahui hubungan strategi harga dan tingkat keuntungan yang diperoleh pengusaha industri tenun songket di kota Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat akademis, penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan pengetahuan serta memperluas wawasan mengenai keterkaitan strategi harga dan tingkat keuntungan industri tenun songket di kota Palembang.
2. Manfaat teoritis, mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari untuk mendukung analisis pada penulisan skripsi ini.
3. Manfaat Praktisi, penelitian ini diharapkan memperkaya referensi bagi penelitian selanjutnya dan pihak-pihak penentu kebijakan pengembangan industri kecil nasional dalam upaya peningkatan daya saing industri.

## Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik (BPS).Palembang Dalam Angka.2011.Penerbit Badan Pusat Statistisk Kota Palembang
- Baroroh, Seviani. 2005.“The Analysis Of Product and Price Strategy to Maintain the Market Share Upon PT. TELKOMSEL, TBK Central Java and Particular Administrasi of Yogyakarta Divre”.Jurnal. Administration Science/ Business Administration Faculty : Social and Politic Science of University of Diponegoro Semarang
- Departemen Perindustrian perdagangan dan koperasi Kota Palembang.Data Formal Industri.Palembang
- Hasibuan, Nurimansyah. 1993. *Ekonomi Industri Persaingan Monopoli, dan Regulasi*. edisi pertama. Jakarta:LP3ES.
- Jaya,Wihana Kirana.2001.*Dasar Ekonomi Industri*.Penerbit PT BPF, Yogyakarta
- Kotler, Philip & Armstrong, Gary. 1996. *Principles of Marketing* . 7th. Ed. New York: Prentice-Hall Inc.
- Martin, Stephen .1994. *Industrial Economic: Econiomic Analysis and Public Policy*. Prectice Hall, Egkewood Cliffs. New Jersey
- Pindyck, R., S. Dan Rubinfeld, D., L. 2005.*Microeconomics* London: Prentice Hall,
- Rahardja, Prathama, dan Mandala Manurung.2004.” *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*”.Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Reiner, Gerald dan Natter, Martin. 2005. “*An encompassing view on markdown pricing strategies: an analysis of the Austrian mobile phone market*”.Regular Article.diunduhdarihttp// [www.wiwi.uni-frankfurt.de/.../OR\\_Spectrum...](http://www.wiwi.uni-frankfurt.de/.../OR_Spectrum...)
- Shankar,Venkatesh dan Bolton, Ruth N.2004.” *Empirical Analysis of Determinants of Retailer Pricing Strategy*”.Marketing Science Journal.diunduhdari<https://www.google.co.id/search?q=analysis+of+pricing+strategy>.

Soekirno, Sadono. 1994. "Pengantar Teori Mikronomi" Raja Grafindo. Jakarta

Syaputra, Rio Bagus. 2011. *Analisis Kinerja Industri Tempe di kota Baturaja*. Skripsi S1. Universitas Sriwijaya, Inderalaya (tidak publikasi)

Teguh, Muhamad. 2010. *Ekonomi Industri*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

Teguh, Muhammad. 2011. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Palembang. Penerbit -UNSRI

Undang-undang RI No.20 tahun 2008

Vutra, Ariesnu Effriendi. 2011. *Analisis Strategi Harga terhadap Tingkat Keuntungan pada Industri Ukiran Kayu di Kota Palembang*, Skripsi S1, Universitas Sriwijaya, Inderalaya (tidak publikasi)

[www.songketpalembang.blogspot.com](http://www.songketpalembang.blogspot.com). Diunduh pada tanggal 5 Juli 2012

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). Diunduh pada tanggal 15 Juli 2012

<http://website.mudrajad.com/journals>. Diunduh pada tanggal 5 Juli 2012